



# PENERAPAN TEKNOLOGI KONSERVASI HIJAUAN PAKAN BERSERAT PADA KELOMPOK TANI BUKIT BERBUNGA DESA TARAMANU TUA KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Najmah Ali<sup>1</sup>; Hikmawaty<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Sulawesi Barat

## INFO NASKAH

*Diserahkan*

2 Oktober 2024

*Diterima*

12 Oktober 2024

*Diterima dan Disetujui*

24 Desember 2024

### **Kata Kunci:**

Hijauan pakan, Konservasi, silase komplit, Desa Taramanu Tua

### **Keywords:**

Forage, Conservation, Complete silage, Taramanu Tua village

## ABSTRAK

Program kemitraan masyarakat desa (PKM/D) yang dilakukan di Desa Taramanu Tua Kecamatan Tutar Kabupaten Polman bertujuan untuk mengedukasi anggota Kelompok Tani Bukit Berbunga dan masyarakat lainnya untuk melakukan konservasi hijauan pakan dan limbah pertanian dalam bentuk silase komplit. Pelaksanaan kegiatan berlangsung di salah satu rumah warga, sebanyak 30 orang yang ikut terlibat. Metode pelaksanaan pengabdian yaitu dengan melakukan FGD, penyuluhan, praktek langsung dan pendampingan dilakukan setelah program berakhir. Bahan pakan yang dibuat silase terdiri dari rumput gajah, kulit buah kakao, kulit kopi dan EM 4 peternakan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terjadi trend peningkatan pengetahuan dan skill anggota kelompok tani terkait bahan-bahan pakan, teknologi pengawetan pakan bentuk silase dan penilaian kualitas silase komplit. Pada akhirnya semua peserta dapat membuat silase komplit secara mandiri dan teknik penyajian silase komplit tersebut jika akan diberikan kepada ternak.

**Abstract.** The village community partnership program (PKM/D) carried out in Taramanu Tua Village, Tutar District, Polman Regency aims to educate members of the Bukit Berbunga Farmers Group and other communities to conserve forage and agricultural waste in the form of complete silage. The activity took place in one of the residents' houses, as many as 30 people were involved. The method of implementing service is by conducting FGDs, counseling, direct practice and mentoring carried out after the program ends. The feed ingredients used to make silage consist of elephant grass, cocoa shells, coffee shells and EM 4 livestock. The results of the service show that there is a trend of increasing knowledge and skills of farmer group members regarding feed ingredients, silage form feed preservation technology and complete silage quality assessment. In the end, all participants were able to make complete silage independently and the techniques for serving complete silage when it was to be given to livestock.

## 1. PENDAHULUAN

Taramanu Tua, adalah salah satu desa yang secara administratif berada di Kecamatan Tutar, Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat. Luas wilayah adalah 50, 16 km<sup>2</sup> (5016 ha). Desa ini terletak di kaki bukit yang peruntukan lahannya didominasi oleh lahan perkebunan, sawah tadah hujan dan padang penggembalaan. Mata pencaharian penduduknya adalah bertani dan beternak. Jarak dari ibukota kecamatan 15 km dan dari ibukota kabupaten 57 km.

Kebiasaan beternak sapi sudah dilakukan secara turun temurun oleh masyarakat setempat sekaligus merupakan sumber penghasilan untuk menopang ekonomi keluarga dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Data populasi ternak sapi Kecamatan Tutar adalah 4484 ekor, sedangkan rincian jumlah ternak sapi secara khusus di Desa Taramanu Tua secara statistik sudah tertuang dalam RPMJD yaitu sebanyak 415 ekor (BPS Kab. Polman, 2022). Sumber daya lain yang dimiliki oleh desa tersebut adalah lahan yang subur, sumber air yang cukup baik yang bersumber dari mata air maupun yang berasal dari sungai, tumbuhan pakan lokal baik jenis legum, rumput maupun hijauan pakan lainnya misalnya daun nangka, daun waru, daun maja dan limbah pertanian utamanya limbah tanaman perkebunan. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) Taramanu Tua maka sektor pertanian dan peternakan merupakan sektor andalan yang tengah dikembangkan. Dukungan Pemda Polman terhadap pengembangan ternak sapi di desa tersebut direalisasikan dengan adanya bantuan ternak sebanyak 5 ekor perkelompok pertahun dengan sistem pemeliharaan bergulir pada tiap kelompok. Bantuan ini sudah digulirkan sejak tahun 2021 yang awalnya adalah dari aspirasi masyarakat juga supaya jumlah kepemilikan ternak sapi menjadi bertambah dari tahun ke tahun.

Saat ini usaha di bidang peternakan sapi potong masih terus berlangsung dengan tetap memanfaatkan sumber daya hijauan pakan lokal maupun hijauan unggul yang sudah mulai dibudidayakan seperti rumput gajah, rumput odot dan gamal. Budi daya hijauan unggul ini dilakukan di tingkat kelompok-kelompok tani dan organisasi karang taruna desa. Sistem penanaman dilakukan di pinggir kebun sebagai pagar hidup dan pembatas kebun, ada juga yang menanam dengan cara tumpang sari dengan tanaman pangan seperti jagung, kacang tanah dan kacang hijau.

Permasalahan yang selalu terulang sepanjang tahun adalah keterbatasan pasokan hijauan pada musim kemarau dan kebiasaan petani memanen rumput/legum tanpa memperhatikan umur ideal hijauan untuk dipanen. Tingkat pengetahuan petani masih sangat terbatas tentang penyediaan hijauan yang selalu ada sepanjang tahun, upaya peningkatan kualitas, penyusunan formula pakan dan cara menyajikannya kepada ternak. Untuk mengatasi kelimpahan hijauan dan limbah tanaman pertanian yang belum optimal digunakan, diperlukan teknologi pengolahan pakan sebagai solusi. Pengolahan bahan pakan tersebut pada musim panen berlimpah akan memberikan jaminan ketersediaan yang cukup pada musim kemarau/paceklik. Pengolahan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hijauan pakan berserat dalam bentuk silase (Farda *et al.*, 2022).

Tujuan program kemitraan masyarakat desa (PKM/D) dilakukan adalah untuk mengedukasi Kelompok Tani Bukit Berbunga dan masyarakat lainnya melakukan konservasi hijauan pakan dan limbah pertanian dalam bentuk silase komplit, memperkuat daya dan potensi yang dimilikinya (*empowering*), peningkatan ekonomi dan kemandirian mitra (Rasminati *et al.*, 2023).

## 2. METODE

Program PKMD ini akan dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Tahapan persiapan dan koordinasi tim.  
Pada tahapan ini dilakukan komunikasi yang intensif melalui forum Focus Group Discussion (FGD) antara tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang dilibatkan dengan mitra kelompok tani terkait teknis pelaksanaan sosialisasi di lapangan. Kesiapan mitra untuk menyiapkan bahan pakan pembuatan silase tidak ketinggalan dibicarakan, hal ini dilakukan untuk memperjelas kontribusi yang disiapkan oleh tim pengabdian dan mitra.
- b. Penyuluhan.  
Pada kegiatan ini akan diberikan materi dari 2 narasumber tentang teknologi pengolahan pakan komplit bentuk silase dan cara pemberiannya pada ternak sapi. Sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan maka terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui tingkat pengetahuan petani terkait pengolahan pakan komplit dan cara menyajikannya pada ternak, lalu ada post test setelah penyuluhan dilakukan guna mengetahui peningkatan pengetahuan petani terkait hal tersebut.
- c. Praktek langsung pembuatan pakan silase komplit.  
Teknologi konservasi hijauan pakan yang berlimbah pada musim penghujan diolah menjadi pakan berkualitas dengan nilai nutrisi yang dapat dipertahankan seperti dalam keadaan hijauan segar tersebut.
- d. Pendampingan.  
Setelah kegiatan berakhir maka secara berkala akan melakukan monitoring untuk melihat efektifitas keberlangsungan program di lapangan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM/D terdiri dari kegiatan penyuluhan dan praktek langsung, masing-masing kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Penyuluhan  
Kegiatan penyuluhan diakomodir dengan penyampaian materi yang berisi tentang manajemen perkandangan dan teknologi pengolahan pakan bentuk silase komplit. Kegiatan penyuluhan dihadiri 30 orang peserta yang terdiri dari 25 anggota Kelompok Tani Bukit Berbunga dan 5 orang mahasiswa yang dari awal sudah dilibatkan dalam kegiatan. Kegiatan dibagi dalam 2 sesi dengan 2 topik yang berbeda. Sesi pertama menjelaskan tentang perlunya mengandangkan ternak hubungannya dengan keamanan lingkungan dan penanganan limbahnya. Topik ke 2 mendiskusikan manfaat memotong hijauan pada kondisi terbaik dan pemanfaatan limbah pertanian untuk diolah menjadi pakan silase komplit. Sebelum kegiatan dilakukan dilakukan pretest kepada peserta untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta. Setelah kegiatan dilakukan post test untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta tentang materi yang telah diberikan dan dipraktikkan (Ahmadi *et al.*, 2023). Suasana penyuluhan semakin menggambarkan keakraban dengan semakin antusiasnya peserta memberikan feed back berupa pertanyaan terkait materi penyuluhan.

Tabel 1. Tingkat pemahaman peserta penyuluhan sebelum dan sesudah kegiatan PKM/D

Pertanyaan pada kuesioner	Sebelum kegiatan PKM/D		Sesudah kegiatan PKM/D	
	Belum	Sudah	Belum	Sudah
			%	
Pengetahuan bahan pakan	56	43	13	87
Pengetahuan tentang silase	88	11	0	100
Cara pembuatan silase	93	6	5	95
Pengetahuan kualitas silase	93	6	0	100
Pentingnya mengandangkan ternak	56	43	13	87

Hasil kuesioner menunjukkan sebagian masyarakat (43,48%) sudah memiliki pengetahuan tentang bahan pakan, namun 88,80 peserta kegiatan belum mengetahui apa itu silase. Setelah kegiatan penyuluhan dan praktek selesai dilakukan, terjadi peningkatan pengetahuan peserta tentang bahan pakan, sebanyak 87% yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Demikian juga terjadi peningkatan pengetahuan tentang silase (100%) dan dapat membuat silase secara benar. Sebelum diberikan penyuluhan sebagian peserta (43,48%) telah memahami tentang pentingnya kandang bagi ternak, pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan alasan ternak dikandangkan dan apa keuntungan mengandangkan ternak. Peserta bergantian mengajukan pertanyaan terkait hal ini, mereka sangat bersemangat dan hasil post test memperlihatkan peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya ternak dikandangkan, apalagi kalau malam hari dan cuaca hujan.



Gambar 1. Penyampaian materi via LCD



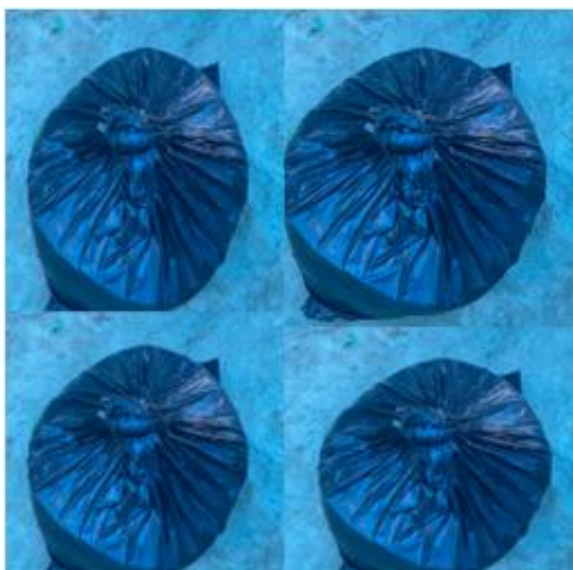
Gambar 2. Peserta pelatihan sangat antusias menyimak pemaparan materi

b. **Praktek Pembuatan Silase Komplit**

Pada kesempatan ini anggota kelompok tani mempraktekkan langsung cara pembuatan silase komplit. Bahan pembuatan silase komplit yang terdiri dari hijauan rumput gajah, limbah kakao dan gamal disiapkan oleh mitra kelompok tani dan bahan aditif berupa EM 4 disiapkan oleh tim pengabdian. Kelompok juga menyiapkan tempat untuk pelaksanaan praktek pembuatan silase komplit.



Gambar 3. Penyiapan bahan pembuatan silase komplit



Gambar 4 . Silase pakan komplit

Bahan pembuatan silase komplit

Hijauan sebelum dibuat silase dilayukan terlebih dahulu dan alat-alat yang akan digunakan dipastikan bersih dan kering.

Tabel 2. Bahan dan Alat Pembuatan Silase Komplit (Ali *et al.*, 2023)

No	Bahan/alat	Satuan	Jumlah
1	Rumput gajah	kg	97
2	Kulit kakao	kg	38
3	Kulit kopi	kg	38
4	EM 4	botol	2 botol
5	Plastik silase		10
6	Ember plastik		6

#### 4. SIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat Desa yang dilaksanakan di Desa Taramanu Tua Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar mampu meningkatkan pengetahuan dan *skill* anggota KT Bukit Berbunga dalam hal pembuatan silase komplit. Diperlukan usaha pendampingan sebagai upaya keberlanjutan kegiatan dan kerjasama dengan instansi perlu dijalin.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., Irayanti, I., Pradana, CA., Ayulestary, AS., dan Oping. (2023) ‘Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa Sebagai Upaya Pemberdayaan Perempuan Pesisir’, *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 7(1), p. 133. Available at: <https://doi.org/10.35906/resona.v7i1.1397>.
- Ali, Santoso, B. Saragih, EW., Syamsiara, Dahniar, Sonbait, L . (2023). Community Empowerment through Training on Composting Based on Plantation and Livestock Waste in Kurak Village, *Abdi Masyarakat*, 5(2), p. 2305. Available at: <https://doi.org/10.58258/abdi.v5i2.6224>.
- BPS Kab. Polman (2022) ‘Kabupaten Polewali Mandar Dalam Angka 2022.
- Farda, F.T., Wanniatie dan Hasiib. (2022) ‘Peningkatan Kualitas Limbah Pertanian Sebagai Pakan Ternak Ruminansia Di Desa Rajabasa Lama, Kecamatan Labuhan Ratu, Lampung Timur’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 6(1), p. 44. <https://doi.org/10.23960/jss.v6i1.337>.
- Rasminati (2023) ‘Peningkatan Kualitas Produksi Ternak Ruminansia Kecil Melalui Terapan Technobreeding dan Technofeeding Di Kelompok Ternak Berkah Makmur Desa Banyusidi, Magelang, Jawa Tengah’, *SENTRA DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 37–43. Available at: <https://doi.org/10.59823/dedikasi.v1i1.12>.